

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fady, M.F. (2015). *Madu dan Luka Diabetik*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Bakri, Ikhlas. (2015). Prevalensi Gingivitis terhadap Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi pada Anak Usia 6-12 Tahun. *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Devina, R., I. Lessang, R., Masulili, S., L. (2012). Efek Obat Kumur yang Mengandung Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb.) terhadap Gingivitis Secara Klinis. *Jurnal FKG UI*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Elliza, N. (2010). Pengaruh Pemberian Madu terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia Coli*. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fione, V., R., Maramis, J., L., dan Meylandari, D., P. (2013). Pengaruh Berkumur Dengan Larutan Madu terhadap pH Saliva Pada Ibu-Ibu Jemaat Getsemani Senduk. *JIK Volume 7 No. 2: 157-162*.
- Habibah, Danan dan Salamah. (2014). Pengaruh Berkumur Larutan Madu Terhadap Penurunan Skor Gingivitis Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Martapura. *Jurnal Skala Kesehatan Volume 5 No. 2*
- Hadiyat M., Kamelia, E., Ari, I., D. Pengaruh Berkumur Larutan Madu Terhadap Gingivitis pada Siswa Kelas VIII MTSN 3 Kota Tasikmalaya. *ARSA (Actual Research Science Academic) Vol. 3 No. 2*.
- Herijulianti, E. (2002). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herlinawati. ((2017). Pengaruh Berkumur Larutan Madu Terhadap Indeks Plak Pada Siswa-Siswi Kelas VI SD Negeri 066038 Kecamatan Medan Tuntungan. *Jurnal Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.
- Mahgaidren, R. (2018). Efektivitas Berkumur Larutan Madu Hutan 15%, Povidone Iodine 1% Dan Aqua Terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Rongga Mulut. *Skripsi*. Medan: USU.
- Manson J.D dan Eley B.M. (2012). *Buku Ajar Periodonti*. Jakarta: Hipokrates.
- Nadhilla, N.F (2014). The Activity of Antibacterial Agent of Honey Against *Staphylococcus Aureus*. *J Majority Vol. 3 No. 7*.

- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Krismariono, Rubianto. (2017). Keparahan Gingivitis Pada Pasien Poli Gigi Sawahan Surabaya Tahun 2016 Menggunakan Gingival Index. Surabaya: *Jurnal FKG Unair*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nurhidayat, O., Tunggul, E., Wahyono, B. (2012). Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Journal of Public Health*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pajri, M. (2018). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Post Operasi EVD Atas Indikasi Hidrocephalus Dan Abses Temporal Dengan Menggunakan Madu Menurunkan Resiko Pertumbuhan Bakteri Di Mulut Pada Anak Yang Dirawat Di Ruang PICU RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Skripsi*. Samarinda: UMKT.
- Patrick, H. (2017). *What Is Gingivitis*. Diakses pada 30 Juli 2019 dari <https://www.hunterdentistry.com/gingivitis>.
- Prasasti, W. (2016). Pengaruh Mouthwash Menggunakan Madu 15% terhadap Jumlah Koloni Bakteri Pada Anak Sekolah Di SDN Tandang 03 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Pratiwi, D. (2007). *Gigi Sehat Merawat Gigi Sehari-Hari*. Jakarta: Kompas.
- Prity, D. Y. (2014). Pengaruh Berkumur Dengan Propolis Konsentrasi 5%, 10%, & 15% Dalam Menghambat Terbentuknya Plak Gigi Pada Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. *Skripsi*. Surakarta. UMS.
- Puspaningrum, E. F., Hendari, R. Mujayanto, R. (2015). Ekstrak Cymbopogon Citratus Dan Eugenia Aromaticum Efektif Untuk Penyembuhan Gingivitis. *Odonto Dental Journal*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Putri, M.H, Herijulianti, dan Neneng. (2011). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Riskesdas. (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta.
- Sakri, F. M. (2015). *Madu dan Khasiatnya*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.

- Satryadi, P., A., Kawengian, S., Anindita, P.,S. (2016). Uji Efektivitas Berkumur Menggunakan Air Seduhan Teh Hitam (*Camellia Sinensis*) dalam Menurunkan Akumulasi Plak. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* Vol. 5 No. 4.
- Sugianto, I. & Ilyas, M. (2013). Berkumur Larutan Madu Hutan 15 % Efektif Mengurangi Jumlah Koloni Bakteri Dalam Saliva. *Dentofasial jurnal*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suranto, Adji. (2008). *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*. Jakarta Selatan: agromedia Pustaka.
- Wachidah, R. L. (2016). Pengaruh Larutan Madu Lebah Hutan (*Apis Dorsata*) Terhadap Hambatan Pertumbuhan Bakteri *Porphyromonas Gingivalis* Dominan Gingivitis. *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Wardhani D. F. (2012). Hubungan Antara Kebersihan Rongga Mulut Dengan Status Gingiva Ibu Hamil Terutama Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Wulansari, D. (2018). *Madu Sebagai Terapi Komplementer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.